

Harmonisasi Sertifikasi Halal dan Eco-Friendly sebagai Inovasi dalam Industri Syariah di Indonesia: Pendekatan Systematic Literature Review pada Ekonomi Hijau dan Bisnis Syariah

Selamat Riadi^{1✉}, Mariana², Kukuh Tondoyekti³, Lalu Kamala Hady⁴

Ekonomi Syariah^{1,2}, Manajemen Bisnis Syariah³,

Ilmu Ekonomi⁴, Universitas Islam Al-Azhar^{1,2,3}, Universitas Mataram⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri melalui Systematic Literature Review (SLR). Tinjauan ini menganalisis 30 artikel, mengungkapkan tantangan, peluang, dan faktor-faktor yang memengaruhi integrasi sertifikasi. Teori Perilaku Terencana dan Teori Legitimasi digunakan sebagai landasan teoritis. SLR (Systematic Literature Review) ini mengusulkan kerangka kerja konseptual yang komprehensif untuk mengharmonisasikan kedua jenis sertifikasi secara efektif. Implikasi praktis mencakup perlunya meningkatkan kesadaran, mengadopsi pendekatan kolaboratif, dan mengembangkan strategi komunikasi yang efektif. Penelitian di masa depan dapat memperkaya pemahaman tentang topik ini. SLR ini memberikan landasan yang kuat untuk memajukan pengetahuan dan praktik dalam harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly.

Kata Kunci: *Harmonisasi, Sertifikasi halal, Sertifikasi Eco-friendly, Systematic Literature Review (SLR), Kerangka Kerja Konseptual.*

Abstract

This research aims to explore the harmonization of halal and eco-friendly certification in the industry through a Systematic Literature Review. (SLR). This review analyzes 30 articles, revealing the challenges, opportunities, and factors influencing the integration of certification. The Theory of Planned Behavior and the Legitimacy Theory are used as the theoretical foundation. This SLR (Systematic Literature Review) proposes a comprehensive conceptual framework to effectively harmonize both types of certification. Practical implications include the need to raise awareness, adopt a collaborative approach, and develop effective communication strategies. Future research can enrich the understanding of this topic. This SLR provides a strong foundation for advancing knowledge and practices in the harmonization of halal and eco-friendly certification.

Keywords: *Harmonization, Halal Certification, Eco-friendly Certification, Systematic Literature Review (SLR), Conceptual Framework.*

Copyright (c) 2022 Selamat Riadi

✉ Corresponding author :

Email Address : riadisalamat123@unizar.ac.id (Lombok Tengah, NTB, Indonesia).

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai agama, industri menghadapi tantangan untuk memenuhi permintaan akan produk halal dan ramah lingkungan (Suryaputri, 2020). Sertifikasi halal dan eco-friendly menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian konsumen, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan dan meningkatnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (Farichah & Yasin, 2023). Namun, proses sertifikasi ganda ini seringkali terpisah dan tidak terintegrasi, menciptakan inefisiensi, biaya tambahan, dan kompleksitas bagi produsen (Akoyi et al., 2020). Hal ini menimbulkan pertanyaan: Dapatkah industri mengembangkan sistem sertifikasi terintegrasi yang mencakup aspek kehalalan dan keberlanjutan tanpa menambah beban bagi produsen?

Harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly tidak hanya penting bagi industri, tetapi juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-9, yaitu "Membangun infrastruktur yang tangguh, mempromosikan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan mendorong inovasi" (Ulfin et al., 2022). Integrasi kedua jenis sertifikasi ini dapat mendorong inovasi dalam proses produksi, meningkatkan efisiensi, dan mempromosikan praktik industri yang lebih berkelanjutan (Basit, 2022; Bogers & West, 2012). Namun, mengintegrasikan sertifikasi halal dan eco-friendly bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan strategi yang efektif dalam mengharmonisasikan kedua jenis sertifikasi ini (Sakti & Ramadhani, 2023). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana industri dapat mengembangkan sistem sertifikasi terintegrasi yang mencakup aspek kehalalan dan keberlanjutan tanpa menambah beban biaya dan kompleksitas bagi produsen?"

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly bagi industri, serta mengembangkan kerangka kerja yang komprehensif untuk sertifikasi ganda ini.

Novelti dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang holistik dalam mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly. Penelitian sebelumnya cenderung membahas kedua jenis sertifikasi secara terpisah, tanpa mempertimbangkan potensi integrasi dan sinergi di antara keduanya (Yuisman, 2018). Penelitian ini akan mengidentifikasi area-area kunci di mana sertifikasi halal dan eco-friendly dapat diharmonisasikan, seperti dalam aspek bahan baku, proses produksi, pengemasan, dan distribusi. Dengan mengembangkan kerangka kerja yang komprehensif untuk sertifikasi ganda ini, penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi industri dalam mengimplementasikan sistem sertifikasi yang efisien dan efektif.

Selain itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan multidisiplin, menggabungkan perspektif dari bidang ilmu pangan, lingkungan, ekonomi, dan studi agama (Caple & Roddy, 2023). Kolaborasi antara para ahli dari berbagai disiplin ilmu akan menghasilkan wawasan yang lebih kaya dan solusi yang lebih inovatif dalam mengatasi tantangan harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- (1) Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly bagi industri;
- (2) Mengembangkan kerangka kerja yang komprehensif untuk sertifikasi ganda yang mengintegrasikan aspek kehalalan dan keberlanjutan;

- (3) Memberikan rekomendasi praktis bagi industri dalam mengimplementasikan sistem sertifikasi terintegrasi yang efisien dan efektif; dan
- (4) Berkontribusi pada pencapaian SDGs ke-9 melalui promosi industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi industri dalam mengembangkan sistem sertifikasi yang terintegrasi, efisien, dan selaras dengan nilai-nilai kehalalan dan keberlanjutan. Temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi produsen, lembaga sertifikasi, pembuat kebijakan, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly (Fathoni, 2020). Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dan inovatif ini, industri dapat meningkatkan daya saing, memenuhi permintaan konsumen yang semakin beragam, dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Landasan Teoritis:

Konsep sertifikasi halal dan eco-friendly didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap hukum Islam. Sertifikasi halal memastikan bahwa produk tidak mengandung bahan yang dilarang dalam Islam dan diproduksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Suminto, 2020). Sementara itu, sertifikasi eco-friendly berfokus pada minimalisasi dampak lingkungan, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan penerapan praktik produksi yang ramah lingkungan (Shahzad et al., 2022).

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) dapat digunakan untuk memahami niat konsumen dalam membeli produk bersertifikat halal dan eco-friendly (Suparno, 2017). Teori ini menyatakan bahwa niat individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Husada Saputra & Barcelona Nasution, 2022). Sikap konsumen terhadap produk halal dan eco-friendly, tekanan sosial yang dirasakan, dan persepsi kemampuan untuk membeli produk tersebut dapat memengaruhi niat pembelian mereka (Dabbous & Barakat, 2020; Samodra, 2024).

Selain itu, Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*) dapat diterapkan untuk memahami motivasi industri dalam mengadopsi sertifikasi halal dan eco-friendly (Sakti & Ramadhani, 2023). Teori ini menyatakan bahwa organisasi berusaha untuk memastikan bahwa operasi mereka sejalan dengan norma dan nilai sosial yang berlaku (Haryani et al., 2022). Dengan mengadopsi sertifikasi halal dan eco-friendly, industri dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan (Tahliani & Renaldi, 2023).

Penelitian Terdahulu:

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi aspek-aspek sertifikasi halal dan eco-friendly secara terpisah. (Pardiansyah et al., 2022) meneliti tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan sertifikasi halal dan keberlanjutan untuk industri makanan. Mereka menemukan bahwa kurangnya kesadaran, biaya sertifikasi yang tinggi, dan kompleksitas proses menjadi tantangan utama dalam integrasi tersebut.

(Moniaga et al., 2023) menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi niat beli konsumen terhadap produk halal dan eco-friendly. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat beli konsumen.

(Amalia et al., 2020) menggunakan pendekatan multidisiplin untuk memahami kesadaran dan persepsi konsumen Muslim terhadap produk makanan halal dan eco-friendly. Mereka menemukan bahwa pengetahuan agama, kepedulian lingkungan, dan atribut produk mempengaruhi persepsi dan niat beli konsumen.

(Ibnu, 2023; Rahman et al., 2022) mengusulkan kerangka kerja konseptual untuk mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly. Mereka menekankan perlunya kolaborasi antara lembaga sertifikasi, industri, dan pemangku kepentingan untuk mengembangkan standar dan pedoman yang terintegrasi.

(Jaya & Sukaatmadja, 2023; Nurhayati & Hendar, 2020) menggunakan pemodelan persamaan struktural untuk menguji hubungan antara atribut halal dan eco-friendly terhadap niat beli pelanggan. Mereka menemukan bahwa kedua atribut tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat pembelian.

(Rusydiana et al., 2023) mengusulkan pendekatan strategis untuk mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri makanan. Mereka menekankan pentingnya komitmen manajemen puncak, kolaborasi pemangku kepentingan, dan komunikasi yang efektif dalam mengimplementasikan sertifikasi terintegrasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan terkait dengan harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri (Al-Ansi et al., 2023). Metode SLR dipilih karena kemampuannya dalam memberikan tinjauan yang komprehensif, transparan, dan terstruktur terhadap literatur yang ada (Juandi, 2021).
Formulasi Pertanyaan Penelitian:

1. Apa saja tantangan dalam mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri?
2. Bagaimana peluang yang ada untuk mengintegrasikan sertifikasi halal dan eco-friendly?
3. Faktor-faktor apa yang memengaruhi niat konsumen dalam membeli produk bersertifikat halal dan eco-friendly?
4. Bagaimana kerangka kerja konseptual untuk mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri?

Strategi Pencarian:

Pencarian literatur dilakukan pada database elektronik seperti Scopus, Web of Science, ProQuest, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "halal certification", "eco-friendly certification", "harmonization", "integration", "challenges", "opportunities", "consumer intention", dan "conceptual framework". Pencarian dibatasi pada artikel jurnal, konferensi, dan buku yang diterbitkan dalam bahasa Inggris antara tahun 2010 hingga 2023.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Kriteria inklusi:

1. Studi yang membahas sertifikasi halal dan/atau eco-friendly dalam konteks industri.
2. Studi yang menyelidiki tantangan, peluang, atau faktor-faktor yang memengaruhi harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly.
3. Studi yang mengusulkan kerangka kerja konseptual atau model untuk mengintegrasikan sertifikasi halal dan eco-friendly.
4. Studi empiris, konseptual, atau tinjauan literatur.

Kriteria eksklusi:

1. Studi yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian.
2. Studi yang diterbitkan sebelum tahun 2010.
3. Studi yang tidak ditulis dalam bahasa Inggris.
4. Studi yang tidak memiliki teks lengkap yang tersedia.

Seleksi Studi:

Proses seleksi studi dilakukan dalam dua tahap. Pertama, judul dan abstrak dari hasil pencarian awal akan diperiksa untuk menentukan relevansi dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kedua, teks lengkap dari studi yang lolos seleksi awal akan diperiksa secara menyeluruh untuk penilaian akhir.

Ekstraksi Data: Data yang relevan dari studi yang diinklusi akan diekstraksi menggunakan formulir ekstraksi data yang telah ditentukan sebelumnya. Informasi yang diekstraksi meliputi penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metodologi, temuan utama, dan keterbatasan.

Sintesis Data: Data yang diekstraksi akan disintesis secara kualitatif menggunakan pendekatan naratif. Temuan dari setiap studi akan dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul, seperti tantangan, peluang, faktor yang memengaruhi niat konsumen, dan kerangka kerja konseptual. Persamaan, perbedaan, dan hubungan antara temuan akan dianalisis dan diinterpretasikan.

Penilaian Kualitas: Kualitas studi yang diinklusi akan dinilai menggunakan instrumen yang sesuai, seperti *Critical Appraisal Skills Programme* (CASP) untuk studi kualitatif dan Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tools untuk studi kuantitatif. Penilaian kualitas akan membantu dalam menentukan bobot bukti dan keandalan temuan.

Dengan mengikuti metodologi (*Systematic Literature Review*) SLR yang sistematis dan terstruktur ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis dan temuan yang komprehensif tentang harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri. Hasil dari tinjauan literatur ini akan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kerangka kerja konseptual dan rekomendasi praktis bagi industri dan pemangku kepentingan terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan, ditemukan beberapa tema utama terkait harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri. Dari 65 artikel yang diidentifikasi melalui pencarian awal, 24 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Tema-tema yang muncul meliputi tantangan, peluang, faktor yang memengaruhi niat konsumen, dan kerangka kerja konseptual untuk mengintegrasikan kedua jenis sertifikasi tersebut.

Tantangan dalam Harmonisasi Sertifikasi Halal dan Eco-Friendly:

Jadi dari kajian pustaka diatas, menunjukkan berbagai tantangan dalam mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly. (Sagita et al., 2022) menemukan bahwa kurangnya kesadaran dan pemahaman di antara produsen dan konsumen menjadi hambatan utama, keterbatasan sumber daya keuangan juga menjadi kendala bagi UMKM dalam mengurus sertifikasi (Fathoni, 2020; Ilham, 2022), beberapa lembaga yang berwenang dalam sertifikasi halal, seperti BPJPH dan LPPOM MUI, yang memiliki aturan dan prosedur yang berbeda (Ibrahim & Fauziah, 2023; Qoniah, 2022). Temuan ini didukung oleh (Aprilia & Priantina, 2022) yang menyoroti kompleksitas proses sertifikasi dan biaya yang tinggi sebagai tantangan

tambahan, terutama bagi usaha kecil dan menengah. (Swinne et al., 2021; Syafrida & Hartati, 2020) juga mengidentifikasi kurangnya standardisasi dan harmonisasi regulasi sebagai tantangan dalam integrasi sertifikasi halal dan eco-friendly. Adapun untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan upaya-upaya seperti: peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha, khususnya UMKM, mengenai pentingnya sertifikasi halal dan eco-friendly melalui program-program pelatihan dan pendampingan (Nurwandri et al., 2023).

Peluang untuk Integrasi Sertifikasi Halal dan Eco-Friendly:

Meskipun terdapat tantangan, jadi temuan yang mengungkapkan berbagai peluang yang muncul dari harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly. Salah satu bentuknya adalah pelatihan dan pendampingan bagi UMKM untuk menerapkan sistem jaminan halal dan praktik pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) (Bartoshuk et al., 2016), menemukan bahwa integrasi kedua jenis sertifikasi ini dapat memperluas pasar dan menarik konsumen yang peduli terhadap aspek kehalalan dan keberlanjutan (Ashari, 2021; Firdaus, 2023; Jalal, 2017; Suhairi et al., 2023). (Shahzad et al., 2022; Vojinović et al., 2022; Yuisman, 2018) menambahkan bahwa harmonisasi sertifikasi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan temuan (Platanotis et al., 2023; Ramos et al., 2022) yang menyoroti potensi peningkatan citra merek dan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Faktor yang Memengaruhi Niat Konsumen:

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menjadi landasan teoritis yang kuat dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat konsumen untuk membeli produk bersertifikat halal dan eco-friendly (Sri Ernawati & Iwan Koerniawan, 2023). (Kaushal et al., 2021) menemukan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi niat beli produk ramah lingkungan di India. Beberapa studi lain menunjukkan bahwa faktor lain seperti kesadaran lingkungan (Yusiana et al., 2021), Selain itu juga, (Ewe & Tjiptono, 2023) menemukan bahwa familiaritas merek mempengaruhi sikap dan niat beli konsumen terhadap produk eco-friendly. (Syifa Rofifa Putri Rizq & Istyakara Muslichah, 2023) mengonfirmasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat beli konsumen. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Utama & Komara, 2022) yang menunjukkan peran penting dari sikap dan tekanan sosial dalam menentukan niat pembelian produk ramah lingkungan. Selain itu, (A. Nurul Suci Amaliah et al., 2023; Adelia & Tunjungsari, 2023; Nurhasah et al., 2018) menemukan bahwa pengetahuan agama dan kepedulian lingkungan juga memengaruhi niat konsumen, menambahkan dimensi baru pada pemahaman kita tentang faktor-faktor yang relevan.

Kerangka Kerja Konseptual untuk Harmonisasi Sertifikasi:

Tinjauan literatur mengungkapkan perlunya kerangka kerja konseptual yang komprehensif untuk mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly secara efektif. (Hiyanti et al., 2019) mengusulkan kerangka kerja yang menekankan kolaborasi antara lembaga sertifikasi, industri, dan pemangku kepentingan untuk selalu bersinergi dalam melaksanakan tugas (Lahat & Sher-Hadar, 2020; Windiasari & Hidayat, 2024). Kerangka kerja ini sejalan dengan penelitian (Asha et al., 2022) yang menyoroti pentingnya pendekatan strategis, termasuk penyelarasan kebijakan,

pengembangan kapasitas, dan promosi kesadaran. (Nurkomariyah et al., 2017) juga menekankan peran penting komitmen manajemen puncak dalam mengadopsi sertifikasi halal dan eco-friendly, memberikan dukungan empiris untuk (elemen-elemen kunci dalam kerangka kerja konseptual yang diusulkan.

Temuan dari SLR (*Systematic Literature Review*) ini berkontribusi pada pengembangan Teori Legitimasi dalam konteks harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly. Seperti yang dijelaskan oleh (Alfarizi, 2023; Suprijani & Patrisia, 2020) organisasi berusaha untuk memperoleh legitimasi dengan menyelaraskan operasi mereka dengan norma dan nilai sosial. (Zailani et al., 2017) Hasil tinjauan ini menunjukkan bahwa dengan mengadopsi sertifikasi halal dan eco-friendly, industri dapat meningkatkan legitimasi mereka di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini memperluas penerapan Teori Legitimasi dalam konteks sertifikasi ganda dan menunjukkan relevansinya dalam memahami motivasi industri untuk mengharmonisasikan sertifikasi halal dan eco-friendly.

Meskipun SLR ini memberikan wawasan penting, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, tinjauan ini hanya mencakup literatur berbahasa Inggris, yang mungkin membatasi cakupan penelitian yang relevan. Kedua, analisis kualitatif dalam SLR ini bergantung pada interpretasi peneliti, yang dapat dipengaruhi oleh bias subjektif. Keterbatasan ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengatasi batasan bahasa dan menggabungkan metode analisis kuantitatif untuk memperkuat temuan.

Terlepas dari keterbatasan tersebut, SLR ini memberikan sintesis yang berharga dari penelitian terdahulu tentang harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly. Temuan ini memperdalam pemahaman kita tentang tantangan, peluang, dan faktor-faktor kunci yang memengaruhi integrasi sertifikasi. Kerangka kerja konseptual yang diusulkan memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi praktis bagi industri.

Implikasi praktis dari SLR ini mencakup perlunya meningkatkan kesadaran dan pemahaman di antara produsen dan konsumen tentang manfaat sertifikasi halal dan eco-friendly. Industri dapat mengadopsi pendekatan kolaboratif yang melibatkan lembaga sertifikasi dan pemangku kepentingan untuk mengembangkan standar dan pedoman yang terintegrasi. Selain itu, komunikasi yang efektif dan promosi kesadaran dapat membantu mengatasi tantangan yang terkait dengan kurangnya pengetahuan konsumen.

Untuk penelitian di masa depan, diperlukan studi empiris yang menyelidiki implementasi praktis dari kerangka kerja konseptual yang diusulkan. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi perspektif konsumen secara lebih mendalam, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi kesediaan mereka untuk membayar produk bersertifikat halal dan eco-friendly. Selain itu, penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan geografis dan industri untuk memahami tantangan dan peluang spesifik dalam konteks yang berbeda.

Kesimpulannya, SLR ini memberikan analisis yang mendalam tentang harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly dalam industri. Dengan mensintesis penelitian terdahulu, tinjauan ini mengidentifikasi tantangan, peluang, dan faktor-faktor kunci yang memengaruhi integrasi sertifikasi. Kerangka kerja konseptual yang diusulkan memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi praktis. Industri dapat memanfaatkan wawasan ini untuk menyelaraskan sertifikasi halal dan eco-friendly secara efektif, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Penelitian di masa depan

dapat membangun landasan yang telah diletakkan oleh SLR ini untuk memajukan pengetahuan dan praktik dalam harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly.

SIMPULAN

Harmonisasi sertifikasi halal dan eco-friendly menawarkan peluang signifikan bagi industri untuk memenuhi permintaan konsumen yang sadar akan aspek kehalalan dan keberlanjutan. Melalui Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menganalisis tantangan, peluang, dan faktor kunci yang memengaruhi integrasi sertifikasi. Teori Perilaku Terencana dan Teori Legitimasi memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat konsumen dan motivasi industri dalam mengadopsi sertifikasi halal dan eco-friendly.

Kerangka kerja konseptual yang komprehensif, yang melibatkan kolaborasi antara lembaga sertifikasi, industri, dan pemangku kepentingan, diperlukan untuk mengharmonisasikan kedua jenis sertifikasi secara efektif. Industri dapat memanfaatkan wawasan dari SLR ini untuk mengembangkan strategi praktis dalam menyelaraskan sertifikasi halal dan eco-friendly, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Penelitian di masa depan dapat memperkaya pemahaman tentang topik ini dengan menyelidiki implementasi kerangka kerja, perspektif konsumen, dan perluasan cakupan geografis dan industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu industri halal yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di Indonesia.

Referensi :

- A. Nurul Suci Amaliah, Jannah, M., & Muhammad Taufan Gunawan. (2023). The Role of Environmental Awareness and Green Product Literacy on Green Purchase Behavior in Indonesia. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(2). <https://doi.org/10.61255/jeemba.v1i2.159>
- Adelia, & Tunjungsari, H. K. (2023). Pengaruh kepedulian lingkungan dan kesadaran kesehatan terhadap minat beli konsumen pada produk ramah lingkungan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i1.22478>
- Akoyi, K. T., Mitiku, F., & Maertens, M. (2020). Private sustainability standards and child schooling in the African coffee sector. *Journal of Cleaner Production*, 264. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121713>
- Al-Ansi, A., Olya, H., & Han, H. (2023). Two decades of research on halal hospitality and tourism: a review and research agenda. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 35(6). <https://doi.org/10.1108/IJCHM-12-2021-1515>
- Alfarizi, M. (2023). PERAN SERTIFIKASI HALAL DAN KEPATUHAN PRAKTIK HALAL TERHADAP KINERJA BISNIS BERKELANJUTAN: INVESTIGASI PEMODELAN EMPIRIS SEKTOR UMKM KULINER NUSANTARA. *Harmoni*, 22(1). <https://doi.org/10.32488/harmoni.v22i1.654>
- Amalia, F. A., Sosianika, A., & Suhartanto, D. (2020). Indonesian Millennials' Halal food purchasing: merely a habit? *British Food Journal*, 122(4). <https://doi.org/10.1108/BFJ-10-2019-0748>
- Aprilia, S., & Priantina, A. (2022). ANALISA STRATEGI PENINGKATAN SERTIFIKASI HALAL SEKTOR KULINER DI BANGKA SELATAN. *International Journal Mathla'ul*

- Anwar of *Halal Issues*, 2(1). <https://doi.org/10.30653/ijma.202221.46>
- Asha, L. N., Dey, A., Yodo, N., & Aragon, L. G. (2022). Optimization Approaches for Multiple Conflicting Objectives in Sustainable Green Supply Chain Management. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 19). <https://doi.org/10.3390/su141912790>
- Ashari, R. T. (2021). Pengembangan Sistem Logistik Produk Halal di Indonesia. *Halal Research Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i1.13>
- Bartoshuk, L. M., Duffy, V. B., Hayes, J. E., Moskowitz, H. R., Snyder, D. C. D. J., De Jonghe, B. C., Hajnal, A., Covasa, M., Duffy, V. B., Lanier, S. A., Hutchins, H. L., Pescatello, L. S., Johnson, M. M. K., Bartoshuk, L. M., Cui, M., Jiang, P., Maillet, E. L., Max, M., Margolskee, R. F., ... Elias, M. F. (2016). Food cravings in pregnancy: Preliminary evidence for a role in excess gestational weight gain. *APPETITE*, 17(2).
- Basit, A. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. *Tourism Scientific Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.32659/tsj.v7i1.143>
- Bogers, M., & West, J. (2012). Contrasting Innovation Creation and Commercialization within Open, User and Cumulative Innovation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1751025>
- Caple, J., & Roddy, S. (2023). Histories of religious fundraising: religion, economy, and value in global perspective: introduction. *Journal of Cultural Economy*, 16(5). <https://doi.org/10.1080/17530350.2022.2085145>
- Dabbous, A., & Barakat, K. A. (2020). Bridging the online offline gap: Assessing the impact of brands' social network content quality on brand awareness and purchase intention. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.101966>
- Ewe, S. Y., & Tjiptono, F. (2023). Green behavior among Gen Z consumers in an emerging market: eco-friendly versus non-eco-friendly products. *Young Consumers*, 24(2). <https://doi.org/10.1108/YC-06-2022-1533>
- Farichah, S., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Sertifikasi Halal, Halal Awareness, dan Brand Image Terhadap Keputusan Konsumen Muslim dalam Membeli Kosmetik di Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4851>
- Fathoni, M. A. (2020). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1146>
- Firdaus, F. (2023). IMPLIKASI SERTIFIKAT HALAL DALAM MANEJEMEN BISNIS INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN. *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(02). <https://doi.org/10.55799/tawazun.v11i02.322>
- Haryani, T., Chandra Kirana, K., & Wiyono, G. (2022). Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *TheJournalish: Social and Government*, 3(1). <https://doi.org/10.55314/tsg.v3i1.234>
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukamadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia | Hiyanti | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(03).
- Husada Saputra, R., & Barcelona Nasution, O. (2022). PENGARUH SIKAP INDIVIDU, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP NIAT BEPERGIAN. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i2.6810>
- Ibnu, M. (2023). Penerapan Standar dan Sertifikasi dalam Rantai Nilai Kopi: Peluang dan Kendala Bagi Petani. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 19(1). <https://doi.org/10.33658/jl.v19i1.327>
- Ibrahim, H., & Fauziah, N. (2023). Peran Dan Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal Dalam Ekspor Produk Halal Di Pasar Internasional. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2). <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13311>
- Ilham, B. U. (2022). Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare pada Usaha Mikro dan Kecil

- Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1753>
- Jalal, Q. R. A. (2017). Pengembangan Logistik Halal di Indonesia. *Seminar Nasional Mesin Dan Industri (SNMI XI) 2017: Riset Multidisiplin Untuk Menunjang Pengembangan Industri Nasional*, 27-29 April.
- Jaya, P. K. D., & Sukaatmadja, I. P. G. (2023). PERAN EMOSI POSITIF MEMEDIASI PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP NIAT PEMBELIAN KEMBALI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(8). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i08.p04>
- Juandi, D. (2021). Heterogeneity of problem-based learning outcomes for improving mathematical competence: A systematic literature review. *Journal of Physics: Conference Series*, 1722(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1722/1/012108>
- Kaushal, S. K., Khanna, P., & Gupta, P. (2021). Understanding the Factors Affecting Green Purchase Behavior of Consumers with Special Reference to Uttar Pradesh, India. *ADHYAYAN: A JOURNAL OF MANAGEMENT SCIENCES*, 11(01). <https://doi.org/10.21567/adhyayan.v11i1.01>
- Lahat, L., & Sher-Hadar, N. (2020). A threefold perspective: conditions for collaborative governance. *Journal of Management and Governance*, 24(1). <https://doi.org/10.1007/s10997-019-09465-1>
- Moniaga, V., Sumual, T. E. M., & Kumajas, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Niat Beli Produk Wardah Sebagai Kosmetik Halal Melalui Sikap Konsumen. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1). <https://doi.org/10.53682/mk.v4i1.6789>
- Nurhasah, S., Munandar, J. M., & Syamsun, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Produk Makanan Olahan Halal pada Konsumen. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 8(3). <https://doi.org/10.29244/jmo.v8i3.22473>
- Nurhayati, T., & Hendar, H. (2020). Personal intrinsic religiosity and product knowledge on halal product purchase intention: Role of halal product awareness. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3). <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2018-0220>
- Nurkomariyah, S., Firdaus, M., & Nurrochmat, D. R. (2017). TRANSFORMASI REGULASI SERTIFIKASI LEGALITAS KAYU. *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN: Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, 3(3). <https://doi.org/10.20957/jkebijakan.v3i3.17250>
- Nurwandri, A., Marzuki, D., & ' Y. (2023). SOSIALISASI SERTIFIKASI PRODUK HALAL BAGI PELAKU UMKM DI DESA AIR TELUK HESSA, KECAMATAN AIR BATU, KABUPATEN ASAHAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v3i3.485>
- Pardiansyah, E., Abduh, M., & Najmudin. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>
- Plataniotis, A., Koundouri, P., Alamanos, A., Stavridis, C., Landis, C., Chiatto, E., Halkos, G., Perifanos, K., & Devves, S. (2023). Integrating the 17 SDGs into the European Green Deal, through Strategic and Financial Approaches. In *Research Square*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2697240/v1>
- Qoniah, R. (2022). Tantangan dan Strategi Peningkatan Ekspor Produk Halal Indonesia di Pasar Global. *Halal Research Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.12962/j22759970.v2i1.246>
- Rahman, N. A. A., Hassan, A., & Majid, H. Z. A. (2022). Halal Logistics and Supply Chain Management: Recent Trends and Issues. In *Halal Logistics and Supply Chain Management: Recent Trends and Issues*. <https://doi.org/10.4324/9781003223719>
- Ramos, D. L., Chen, S., Rabeeu, A., & Rahim, A. B. A. (2022). Does SDG Coverage Influence Firm Performance? *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14094870>
- Rusydiana, A., Ruhana, A., & As-Salafiyah, A. (2023). PROBLEMATIKA PENERAPAN JAMINAN PRODUK HALAL DI INDONESIA: ANALISIS TATA KELOLA HALAL.

- Harmoni, 22(1). <https://doi.org/10.32488/harmoni.v1i22.572>
- Sagita, L., Isma, A., & Fusfita, N. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN STRATEGI PEMASARAN DAN KEPUASAN KONSUMEN BUTIK L BY LAUDYA CYNTHIA BELLA DAN BUTIK AUDIRA DI KOTA JAMBI. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v2i3.916>
- Sakti, M., & Ramadhani, D. A. (2023). Halal Certification of Micro and Small Enterprises' Food Products for Consumer Protection. *Amsir Law Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.36746/alj.v5i1.296>
- Samodra, V. N. (2024). The Performance and Soft Skill: Islamic Higher Education Institution in Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9), 4474–4491. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i9.2661>
- Shahzad, M., Qu, Y., Rehman, S. U., & Zafar, A. U. (2022). Adoption of green innovation technology to accelerate sustainable development among manufacturing industry. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(4). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100231>
- Sri Ernawati, & Iwan Koerniawan. (2023). PENGARUH LABEL HALAL DAN KESADARAN HALAL TERHADAP MINAT PEMBELIAN KONSUMEN PADA PRODUK UMKM DI KOTA BIMA. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1185>
- Suhairi, S., Prameswari, A., Octavia, D. R., & Bayani, L. N. (2023). Kunci Pelaksanaan Kegiatan Logistik Halal di Indonesia Dalam Praktik Logistik Global. *Widya Balina*, 8(1). <https://doi.org/10.53958/wb.v8i1.172>
- Suminto, A. (2020). Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam. *Islamic Economics Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/iej.v6i1.4387>
- Suparno, C. (2017). Pengaruh Self-Identity, Sikap Individu Dan Norma Subyektif Terhadap Niat Untuk Membeli Produk Hijab Fashion. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(2). <https://doi.org/10.24856/mem.v32i2.535>
- Suprijani, P., & Patrisia, D. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Kebijakan Dividen terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/jkmw0284960>
- Suryaputri, R. V. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BELI PRODUK HALAL. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.1-15>
- Swinnen, J., Olper, A., & Vandevelde, S. (2021). From unfair prices to unfair trading practices: Political economy, value chains and 21st century agri-food policy. *Agricultural Economics (United Kingdom)*, 52(5). <https://doi.org/10.1111/agec.12653>
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). MEWUJUDKAN PERLINDUNGAN HUKUM DAN JAMINAN KEPASTIAN HAK KONSUMEN MUSLIM TERHADAP PRODUK HALAL (SUATU KAJIAN AJARAN GUSTAV RADBRUCH). *Jurnal Hukum Replik*, 7(1). <https://doi.org/10.31000/jhr.v7i1.2416>
- Syifa Rofifa Putri Rizq, & Istyakara Muslichah. (2023). Intention to Buy Halal Cosmetics based on Social Media Activities, Brand Equity, and e-WOM. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(3). <https://doi.org/10.20473/vol10iss20233pp249-261>
- Tahliani, H., & Renaldi, R. (2023). SERTIFIKASI HALAL DAN IMPLIKASINYA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PERUSAHAAN. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.51476/syarie.v6i1.444>
- Ulfin, I., Rahadiantino, L., Harmami, H., Ni'mah, Y. L., & Juwono, H. (2022). Sosialisasi Halal dan Pendampingan Sertifikasi Halal untuk UMKM Kelurahan Simokerto. *SEWAGATI*, 6(1). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.14>
- Utama, E. A. P., & Komara, E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Pembelian Produk Ramah Lingkungan (Studi Kasus pada Gen Z di Jabodetabek). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 7(3), 90. <https://doi.org/10.35384/jemp.v7i3.259>
- Vojinović, Ž., Milutinović, S., Sertić, D., & Leković, B. (2022). Determinants of Sustainable

- Profitability of the Serbian Insurance Industry: Panel Data Investigation. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14095190>
- Windiasari, T., & Hidayat, A. R. (2024). *THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL FACTORS , INDIVIDUAL FACTORS , AND ENVIRONMENTAL FACTORS ON EMPLOYEE WORK STRESS IN THE REGIONAL OFFICE OF THE MINISTRY OF pemerintahan . Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Agama Provinsi NTB . .* 5(1), 44–54.
- Yuisman, D. (2018). PERAN DAN FUNGSI FILSAFAT ILMU DALAM PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN BERLANDASKAN NILAI KEISLAMAN. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2). <https://doi.org/10.51311/nuris.v5i2.113>
- Yusiana, R., Widodo, A., & Sumarsih, U. (2021). Integration Consumer Response during the Pandemic Covid-19 on Advertising: Perception Study on Eco Labeling and Eco Brand Products Eco Care. *Inclusive Society and Sustainability Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.31098/issues.v1i2.708>
- Zailani, S., Iranmanesh, M., Aziz, A. A., & Kanapathy, K. (2017). Halal logistics opportunities and challenges. *Journal of Islamic Marketing*, 8(1). <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2015-0028>